BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dari semua teori dan data yang diperoleh, dilakukan pengolahan data yang kemudian dilakukan sebuah analisis. Analisis ini dilakukan atas data-data yang telah diperoleh dari lapangan bedasarkan pada teori yang telah ada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan kualitatif (non-statistik).

A. Penerapan Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs Negeri Surabaya I

Seperti yang sudah dibahas pada BAB II dalam Kajian Teori bahwa ciri khas metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama.[121] sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dan melekat dalam diri seseorang.

Penerapan metode pembiasaan sangat tepat diterapkan pada anak usia Madrasah Tsanawiyah, terlebih lagi jika dibawah usia mereka. Mengapa demikian? Karena pada usia mereka merupakan masa tumbuh dan berkembang menjadi mumayiz (bisa membedakan). Segala hal yang jika kita melakukannya secara berulang ulang akan tertanam, berdampak menjadi kebiasaan, mereka melakukannya pun tidak karena terpaksa hingga melekat dalam diri seiring berjalannya waktu.

[121] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,h.110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MTs Negeri Surabaya I beraneka ragam. Sebagai Madrasah Tsanawiyah, tidak hanya kegiatan pembiasaan dalam hal keagamaan saja yang ada, namun pembiasaan lain seperti pembiasaan budaya literasi, budaya 9K, peduli lingkungan dan pembiasaan lainnya sudah diterapkan di Madrasah ini. Namun dalam bab 4 ini penulis akan membahas mengenai pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Surabaya I.

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs Negeri Surabaya I dilaksanakan secara rutin (setiap hari secara konsisten), Spontan (dalam keadaan khusus), keteladanan dan juga ada yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan secara terstruktur. Kegiatan pembiasaan keagamaan wajib dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah mulai dari guru, siswa dan kepala sekolah.

Adapun implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di MTs Negeri Surabaya I, sebagaimana hasil observasi dapat dikelompokkan dalam tiga bentuk, yaitu :Pembiasaan dalam Akhlak, Pembiasaan dalam Ibadah dan Pembiasaan dalam Keimanan. Rincian selengkapnya, akan di paparkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan dalam Akhlak

   Yang dimaksud pembiasaan dalam akhlak adalah membiasakan diri untuk berbuat atau bertingkah laku yang baik, dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pembiasaan dalam akhlak di MTs Negeri Surabaya I antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembiasaan senyum sapa, salam dan salim

Senyum, sapa, salam dan salim menjadi hal sederhana yang perlu dibiasakan. Dengan kita tersenyum dapat menjadikan diri lebih bahagia, dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum" yang artinya *semoga Allah memberikan keselamatan untukmu*, merupakan sebuah doa yang diberikan oleh seorang muslim kepada saudara muslim lain ketika bertegur atau bertutur sapa. Memberikan salam di hukumi sunnah dan menjawabnya adalah wajib. Sedangkan salim (berjabat tangan/bersalaman) merupakan salah satu bentuk keakraban atau untuk menghormati seseorang yang lebih tua.

Di balik itu semua, terkandung nilai-nilai untuk saling menghormati, saling menghargai, dan saling menyanyangi antarsesama. Ini merupakan pembiasaan rutinitas sederhana yang memberikan teladan kepada siswa yang harus ditunjukkan dan membutuhkan kesabaran untuk para guru dan seluruh warga sekolah untuk membiasakan kebiasaan ini.

Adapun pembiasaan senyum, sapa, salam dan *salim* di MTs Negeri Surabaya I dilakukan oleh seluruh warga sekolah, mulai dari kepala Madrasah, guru, siswa-siswi, sampai karyawan. Pembiasaan tersebut telah dibiasakan pada waktu:[122]

1) Pagi hari ketika warga sekolah (guru, siswa, karyawan) baru datang dibiasakan senyum salam dan salim

[122] Hasil Observasi tanggal 5 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "*Di Madrasah ini tiap pagi hari pasti ada guru piket atau sering juga kepala madrasah yang datang lebih awal dan berada di depan pintu gerbang untuk menyambut warga sekolah yang baru datang. Sebagai pendidik atau pemimpin, hal tersebut sangat memberikan teladan bagi para warga sekolah khususnya para peserta didik, karena mereka disambut dan ditunjukkan pribadi yang hangat di pagi hari untuk memulai aktivitas. Dengan senyum, salam dan salim hal tersebut sederhana namun baik untuk tetap dibiasakan.*"[123]

2) Sebelum guru memulai dan menyudahi pelajaran dibiasakan senyum, sapa, dan salam.
3) Ketika warga sekolah memasuki atau keluar dari kelas, kantor guru, perpustakaan, laboratorium dibiasakan mengucapkan salam.
4) Ketika saling bertemu/berpapasan, saling senyum dan bertegur sapa.

Dari observasi penulis, pembiasaan-pembiasaan tersebut dilaksanakan dengan cukup baik. salah satu siswa menuturkan bahwa ketika siswa baru datang di pagi hari, selalu ada guru piket yang menyambut mereka di depan pintu gerbang, ketika berpapasan dengan guru di waktu jam belajar atau istirahat, para siswa pun menyapa atau mencium tangan bapak/ibu guru. Tidak hanya kepada guru, kepada sesama siswa, baik teman, kakak/adik kelas yang dikenal telah dibiasakan meskipun hanya menyapa.[124]

[123] Hasil wawancara dengan Dra.Asmiati, Waka Kurikulum, tanggal7 Desember 2016
[124] Hasil wawancara dengan Amira Putri Azzahra siswi kelas 8D, tanggal 23 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pembiasaan Hidup Bersih

النَّظَافَةُ مِنَ الايمان "*kebersihan sebagian dari iman*" merupakan slogan yang sudah populer yang menunjukkan bahwa kebersihan mendapatkan kedudukan yang penting dalam Islam. Ajaran kebersihan agar tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, harus dijadikan sebagai pola hidup praktis, yang mendidik seseorang untuk hidup bersih.

Hidup bersih yang dimaksudkan, tidak hanya memelihara kebersihan diri namun juga lingkungan sekitar dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang nyaman dan sehat.

Untuk memberi motivasi para siswa agar tetap menjaga kebersihan, Madrasah mengadakan perlombaan kebersihan kelas, tidak hanya kebersihan lingkungan kelas, namun juga meliputi kerapian, keindahan dan kelengkapan kelas. Pada saat upacara, hasil perlombaan akan di umumkan dan diberikan apresiasi untuk kelas-kelas yang mendapatkan predikat sebagai kelas terbersih dan kelas terkotor. Dengan adanya hal tersebut, setiap kelas akan termotivasi dan berlomba-lomba untuk selalu menciptakan ruang kelas yang bersih dan tidak ingin menjadi kelas terkotor.[125]

Pada pagi hari sebelum masuk pelajaran, siswa yang piket membersihkan dan merapikan kelas terlebih dahulu. Kelas tersebut

[125] Hasil wawancara dengan Dra.Nikmarocha , waka kesiswaan, tanggal 8 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang kotor ditengah-tengah jam pelajaran, namun guru yang berada dikelas tentu akan menyuruh untuk membersihkan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Pada waktu mendekati tanggal penilaian kebersihan kelas, mereka benar-benar menjaga kebersihan dan kerapian kelas agar kelas mereka tidak mendapatkan predikat sebagai kelas terkotor.[126]

Gambar 4.1

Kelas Terbersih

Pembiasaan hidup bersih di MTs Negeri Surabaya I dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Adapun pembiasaan yang dilakukan di antaranya:[127]

1) Warga sekolah mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah makan.
2) Warga sekolah dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya.

[126] Hasil Observasi tanggal 15 Desember 2016
[127] Hasil Observasi tanggal 5 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Para siswa dibiasakan menjaga kebersihan kelas sepanjang hari.

"Kebersihan kelas, menjadi tanggung jawab bersama oleh seluruh anggota kelas untuk itu telah dibentuk piket kelas. Pagi hari sebelum pelajaran dimulai dan ketika pembelajaran telah usai petugas piket diharuskan membersihkan kelas. Meskipun tidak pada waktu itu, misalnya pada saat pergantian pelajaran dan ternyata kelas kotor, maka saya menyuruh anak-anak untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Karena menurut saya, jika lingkungan kelas bersih, maka belajar akan lebih mudah dan nyaman."[128]

4) Para siswa diperiksa kebersihan kuku, telinga dan rambutnya pada hari tertentu.

c. Pembiasaan akhlak kepada orang lain.

Sebagai makhluk Allah, kita tidak hanya di tuntut untuk menjaga hubungan baik kepada Allah (*Habluminallah*) saja sebagai pencipta, tetapi juga hubungan kita dengan orang lain *(Hablum minannas*) perlu mendapat perhatian karena kita hidup tidaklah sendiri, namun bersama orang lain. Akhlak diri dan orang lain adalah menjaga perilaku – perilaku yang tidak baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, misalkan tidak *ghibah*, tidak mencuri, selalu berkata jujur, tidak sombong dan lain-lain.

Penanaman pembiasaan ini dilaksanakan di MTs Negeri Surabaya I dengan melibatkan siswa secara aktif, seperti penjelasan dari salah satu guru BK:

[128] Hasil wawncara dengan Nurul Masruroh, S.Pd.I tanggal 7 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dimana antara siswa satu sama lain saling mengawasi dan mengingatkan jika yang lain melakukan kesalahan/pelanggaran. Setiap hari masing-masing siswa dapat melaporkan hasil pemantauan dan upaya mengingatkan temannya kepada guru kelas masing-masing untuk selanjutnya dilakukan evaluasi. Selain kepada guru kelas, mereka juga dapat melaporkannya ke guru BK, karena jika melanggar sesuatu akan dikenai poin pelanggaran sesuai kesalahan yang dilakukan. [129]

Untuk tata tertib di MTs Negeri Surabaya I utamanya dalam hal perbuatan atau akhlak antar sesama, di Madrasah ini cukup ketat. Jika terjadi pelanggaran akan dikenai poin sesuai dengan bobot pelanggaran.

Saat mengobservasi, peneliti pernah mendapati kasus siswa yang mengolok temannya hingga tidak mau masuk sekolah karena merasa malu dengan olokannya, hal tersebut dilaporkan kepada guru kelas dan guru BK hingga anak yang mengolok tersebut diberikan nasihat dan juga sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya.[130]

2. Pembiasaan dalam Ibadah

Pembiasaan dalam ibadah yang dimaksud adalah terkait dengan amalan-amalan agama antara makhluk dengan Tuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini dilakukan di MTs Negeri Surabaya I mempunyai maksud dan tujuan untuk melatih dan membiasakan peserta didik dalam mengamalkan ibadah sehari-hari, sehingga peserta didik nantinya diharapkan menjadi muslim yang taat dalam menjalankan perintah agama. Adapun pembiasaan ibadah yang dilaksanakan di MTs Negeri Surabaya I antara lain:

[129]Hasil wawancara dengan Imma Laili R, Guru BK, tanggal 7 Desember 2016
[130] Observasi pada 22 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembiasaan berdoa bersama

Di MTs Negeri Surabaya I terdapat rutinan do'a bersama yang dilakukan sebelum jam pelajaran dan pada saat jam pelajaran terakhir. Adapun do'a bersama setiap hari dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai yaitu 10 menit sebelum bel masuk. Anak-anak masuk terlebih dahulu setelah usai sholat Dhuha berjamaah. Kemudian, salah satu guru memimpin do'a di kantor dengan menggunakan speaker, sehingga do'a yang dibaca menggema di seluruh kelas, sedangkan siswa mengikuti suara doa tersebut. Untuk jam terakhir pun demikian dilakukan dengan tertib[131]

Do'a bersama merupakan kegiatan keagamaan yang diharapkan dapat memberikan stimulus kepada para siswa agar hatinya tenang dan terbuka sehingga mudah dalam mengikuti materi pelajaran dalam kelas. Do'a awal pelajaran yang biasanya dibaca diawali dengan membca Surat al-Fatihah, dilanjutkan dengan

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَ بِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَ رَسُوْلاً رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا، وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا

Do'a tersebut memang sudah biasanya dipakai oleh siswa di sekolah-sekolah, khususnya sekolah berbasis agama. Secara jelas, dalam do'a tersebut tersirat permintaan untuk kelapangan dada, dimudahkan segala urusan terutama dalam proses menuntut ilmu, dapat menjaga lisan serta difahamkan dengan ilmu tersebut hingga mendapatkan kebaikan didunia

[131] Hasil wawancara dengan Dra.Eru Enik Purwaty tanggal 7 Desember, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akhirat. Dengan demikian, do'a itu dirasa sudah bisa mewakili segala permohonan yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar-mengajar. Menurut siswa, dengan doa bersama membuat mereka tenang dan lebih siap untuk menerima pelajaran.

Adapun doa sebelum pulang, pada saat setelah pembelajaran berakhir, bel berbunyi dan peseta didik dengan tertib membaca doa pulang sekolah dikelas dengan dipimpin oleh seorang guru di kantor. Adapun doa yang dibaca diawali dengan membaca surat Al-'Ashr dan dilanjutkan dengan membaca

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Selain doa bersama di awal dan berakhirnya pembelajaran, di Madrasah ini juga dibiasakan dengan kegiatan Istighosah yang rutin dibiasakan setiap hari Kamis/Jum'at pada saat pagi hari sebelum dimulainya sholat Dhuha bersama atau menjelang Ujian.[132]

Istighasah adalah do'a bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah SWT. Inti dari kegiatan istighasah sebenarnya dzikrullah dalam rangka *taqarrub ila Allah* (mendekatkan diri kepada Allah SWT). Jika manusia sebagai hamba yang selalu dekat dengan Sang Kholiq, maka segala keinginannya akan dikabulkan oleh-Nya. Terkait

[132] Hasil wawancara dengan Fuad Hanif Hasan,S.Pd tanggal 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan Istighosah (do'a bersama) juga dipaparkan oleh Pak Jamil sebagai berikut:

> *"Bagi kami kegiatan doa bersama dan istighasah merupakan tradisi Nahdhiyin yang tetap harus dijaga dan dilestarikan, terutama di kalangan siswa sebagai generasi penerus.Dengan membaca Yasiin, Tahlil , Tasbih dan bacaan istighosah lainnya diharapkan siswa akan terbiasa. Dengan motivasi do'a yang baik ketka dilakukan secara bersama akan diijabahi oleh Allah, dan kebaikan akan didapatkan pula. Istighosah ini tidak hanya mengacu pada hubungan vertikal, namun juga hubungan horizontal, bagaimana membangun kebersamaan antara satu dengan yang lain, bagaimana membangun rasa tolong menolong dan kerukunan antar sesama, Maka dari itu, harus diajarkan kepada siswa dan dipraktekkan bersama-sama. Dengan lambat laun, acara demikian akan memberikan penyadaran bagi para siswa secara khusus dan bagi masyarakat secara umum. Dan intinya tetap istighosah ini akan dilestarikan di MTs Negeri Surabaya I sebagai media pendekatan diri kepada Allah"*[133]

b. Pembiasaan Tadarus bersama

Kegiatan tadarus Al-Qur`an termasuk kegiatan ibadah dimana siswa dibiasakan membaca al-Qur`an dalam kesehariannya. Hal ini dilakukan karena dengan membaca al-Qur`an, maka sedikit demi sedikit siswa akan dapat lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an serta dapat mengetahui kandungan al-Qur`an.

Tadarus atau muroja'ah ini dilakukan setiap pagi di kelas masing-masing sesudah doa awal pelajaran atau sebelum jam pertama dimulai. Tadarus bersama dikelas ini didampingi oleh masing-masing guru yang mendapatkan giliran jam pelajaran pertama dikelas. Untuk Surat yang

[133] Drs.Ahmad Jamil,Pembina Kerohanian, Masjid Madrasah, wawancara, 7 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibaca adalah Surat pada Juz ‘Amma atau Juz ke 30 untuk kelas 7 dan surat-surat lanjutan untuk kelas 8 dan 9. Untuk pembiasaan di rumah, guru memberikan nasihat kepada para siswa untuk dapat membiasa membaca Al- Qur’an tidak hanya ketika di Madrasah namun juga ketika sudah berada di Rumah dengan didampingi orang tua atau pengajar di TPQ ”[134]

Pembiasaan ini diterapkan dengan harapan mampu memperlancar bacaan Al-Qur’an, menumbuhkan gemar membaca Al-Qur’an serta secara tidak langsung pembiasaan seperti ini juga agar mereka kelak setelah dewasa dapat menjadikan al-Qur’an sebagai pedoman dalam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain tadarus bersama, MTs Negeri Surabaya I mempunyai program kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikiuti oleh kelas 7 yaitu Bimbingan Baca Al-Qur’an (BBQ) yang dilaksanakan setiap hari Selasa-Kamis pukul 06.20– 07.00WIB.[135] Jadi, Setiap pagi pada hari dan jam tersebut siswa kelas 7 mengikuti BBQ, sedangkan untuk anak kelas 8 dan 9 melaksanakan pembiasaan sholat Dhuha berjamaah.

Adapun tujuan diadakannya BBQ ini antara lain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah-kaidah serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-

[134] Hasil Observasi pada September-Oktober 2016 (pada saat PPL)
[135] Dokumen Prpgram Kerja Kurikulum MTs Negeri Surabaya I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an dan ilmu tajwid. BBQ hanya dilaksanakan oleh anak kelas 7 yang baru menginjak tingkat MTs dan sebagian besar dari mereka berasal dari lulusan Sekolah Dasar Negeri yang dinilai kurang dalam bimbingan Al-Qur'an, dan hal ini sangat memberikan dampak positif bagi mereka. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang siswa:

> *" Pada saat SD saya kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an,bahkan saya malas ketika belajar Al-Qur'an karena disekolah tidak dibiasakan mempelajari Al-Qur'an secara terus menerus. Baru setelah saya masuk di MTs N Surabaya I ini, dengan dibiasakan pada tiap pagi harinya mengikuti Bimbingan Baca Al-Qur'an dan sebelum pelajaran juga ada tadarus Al-Qur'an saya mulai menyukai belajar Al-Qur'an dan bacaan saya pun tambah lancar, Bahkan dirumah saya juga membiasakan membaca Al-Qur'an dengan didampingi oleh ayah atau ibu."*[136]

c. Pembiasaan Membaca Sholawat dan Asmaul Husna

Di MTs Negeri Surabaya I kegiatan membaca sholawat dan asmaul husna dilakukan rutin setiap hari sebanyak 2 kali yaitu pada pagi hari ketika Sholat Dhuha dan siang hari pada waktu Sholat Dhuhur. Kegiatan ini diadakan khusus untuk siswi yang berhalangan (haid) agar mereka tidak menganggur atau melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat ketika yang lain sedang melaksanakan Sholat. Adapun bacaan yang dibaca antara lain: Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, dan Sholawat Fatih yang masing-masing dibaca sebanyak 5 kali dan diakhiri dengan doa.[137]

---

[136] Hasil wawancara dengan Rafi, siswa kelas 7A tanggal 22 November 2016
[137] Hasil Observasi Juli – Agustus 2016 (pada saat PPL)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Pembacaan Sholawat dan Asmaul Husna saat Dhuhur

Dalam pelaksanaannya terkadang ada guru piket perempuan yang mendampingi untuk mengawasi dan menyelipkan pemahaman materi tentang keputrian atau keagamaan. Hal ini dilakukan secara tertib dan disiplin karena terdapat daftar absensi. Bagi yang tidak mengikuti pun akan diberikan hukuman.

Seperti penuturan Nadya Safira siswi kelas 7G, dengan adanya pembacaan sholawat dan asmaul husna setiap hari, para siswi sebagaian besar sudah bisa menghafalnya dan menumbuhkan rasa senang dan kecintaan dalam membaca sholawat untuk Nabi Muhammad.

d. Pembiasaan Sholat

Shalat dalam bahasa arab berarti do'a, sedangkan yang dimaksud shalat disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, dan disudahi dengan salam. Ibadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalat lebih utama dilaksanakan secara berjamaah dan pahala yang didapatkan juga lebih banyak dibanding dengan shalat sendiri.[138]

Shalat merupakan rukun kedua dari 5 rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, shalat harus sudah dibiasakan sedini mungkin. Adapun pembiasaan shalat yang dilaksanakan di MTs Negeri Surabaya I antara lain:[139]

1) Pembiasaan Sholat Dhuha

Shalat Dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah Saw. yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat Dhuha bagi mereka yang melaksanakannya.[140]

Pembiasaan Sholat Dhuha di MTs Negeri Surabaya I dilaksanakan secara rutin. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: Pembiasaan Sholat Dhuha di MTs Negeri Surabaya I dilaksanakan di masjid secara berjamaah sebanyak 4 rakaat dengan dua kali salam. Untuk pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin-Jum'at pukul 06.20 - 07.00 WIBSebelum sholat dhuha , dibiasakan membaca surat-surat seperti surat Al-Waqiah dan Yaasin atau surat lain dimana yang memimpin adalah salah satu siswa sendiri.Bagi siswa kelas 8 dan 9

[138] Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung: PT.Sinar Algensindo, 1986),h. 53.
[139] Hasil Observasi pada saat PPL (Juli-Agustus) 2016
[140]Zezen Zainal Alim. *The Power of Shalat Dhuha*. (Jakarta: Quantum Media,2008), h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharuskan melaksanakannya setiap hari, namun khusus untuk seluruh siswa kelas 7 melaksanakan sholat dhuha pada hari Senin dan Jum'at saja karena pada hari Selasa-Kamis mengikuti ekskul wajib BBQ. Terdapat daftar absensi untuk kegiatan Sholat Dhuha ini. Khusus bagi siswa perempuan yang berhalangan (haid) maka tidak mengikuti sholat Dhuha namun diganti dengan mengikuti kegiatan membaca sholawat dan asmaul husna bersama-sama dengan didampingi oleh guru piket. [141]

Pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan membuat siswa mampu melaksanakan sholat secara baik hingga dapat terbiasa. Pembiasaan lain sebelum dimulainya sholat dhuha adalah membaca surat al-Waqiah atau Yaasin atau surat-surat pilihan lain yang dibaca bersama- sama dipimpin oleh salah seorang siswa yang sudah lancar dan baik bacaan Al-Qur'annya.

Terkait dengan hasil wawancara mengenai pembiasaan Sholat Dhuha dengan beberapa siswa siswi kelas 9, dapat disimpulkan bahwa dengan Sholat Dhuha yang telah dibiasakan semenjak kelas 7 hingga sekarang, menjadikan diri mereka terbiasa untuk melakukannya tanpa disuruh lagi, dengan pembiasaan membaca surat-surat pilihan sebelum sholat, menjadikan mereka dengan sendirinya hafal surat-surat tersebut karena seringnya dibaca. Dan banyak hal positif lain yang didapatkan.

[141] Hasil wawancara dengan Drs.H.Ahmad Jamil (Sie.Kerohanian)tanggal 7Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Pelaksanaan Sholat Dhuha

Kegiatan Sholat Dhuha ini di dampingi dan diawasi oleh para bapak dan ibu guru. Bagi guru yang telah ditunjuk sebagai imam Shalat Dhuha diharuskan berada di dalam masjid sebelum para siswa memasuki masjid. Sebelum shalat Dluha dimulai, siswa dipersiapkan oleh guru memeriksa perlengkapan shalat, mengawasi cara berwudlu siswa dan merapikan shaf sholat. Setelah shalat Dhuha selesai, siswa membaca do'a shalat Dhuha bersama-sama yang dibimbing oleh Imam.

2) Pembiasaan Sholat Dhuhur dan Ashar berjamaah

Kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan di MTs Negeri Surabaya I dilakukan setiap waktu selama siswa masih berada di lingkungan sekolah, dikarenakan berakhirnya jam pelajaran pada pukul 15.00, maka Sholat wajib yang dilakukan secara berjamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu Sholat Dhuhur dan Sholat Ashar (bagi anggota OSIS dan yang ingin sholat sebelum pulang)

Pembiasaan sholat yang dilaksanakan di MTs N Surabaya I bertempat di Musholla dengan 2 tingkat. Untuk siswa, menempati lantai bawah didampingi guru putra dan untuk siswi menempati lantai atas juga didampingi oleh guru putri. Pada saat datang waktu sholat, adzan dikumandangkan oleh siswa yang sukarela melakukannya tanpa paksaan. Diantara adzan dan iqomah, juga dilantunkan sholawat puji-pujian yang dilantunkan oleh siswa secara bergiliran. Terdapat juga pembiasaan Sholat sunnah rawatib Qobliyah dan Ba'diyah. Guru membiasakan untuk para siswa sebelum Sholat dhuhur melaksanakan sholat sunnah Qobliyah dan Shulat Sunnah Ba'diyah 2 rakaat, agar mereka mengetahui dan terbiasa. Setelah selesai sholat berjamaah ada wiridan dan doa bersama yang dipimpin oleh guru yang menjadi imam.[142]

Pada saat peneliti mengobservasi, ketika waktu Sholat Dhuhur tiba, para siswa bergegas meneuju musholla untuk menunaikan sholat berjamaah. Untuk adzan, dikumandangkan oleh salah satu dari siswa. Pada waktu Sholat Dhuhur berjamaah kelas-kelas dikunci tanpa ada siswa yang tertinggal dikelas.

[142] Hasil wawancara dengan Drs.H.Ahmad Jamil, Sie.Kerohanian, tanggal 7 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Sholat Dhuhur berjamaah

Bagi siswa yang kedapatan tidak melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah akan mendapatkan sanksi, begitu pula bagi siswa yang tidak tertib atau ramai ketika Sholat. Bagi mereka yang tidak tertib atau ramai pada saat waktu sholat, akan diberikan sanksi. Hal tersebut dibiasakan agar mereka terbiasa untuk melakukan sholat secara berjamaah dimana pahalanya pun lebih banyak 27 derajat dibandingkan dengan sholat munfarid.

3) Pembiasaan Sholat Jum'at

Shalat jum'at merupakan ibadah yang hukumnya wajib dilakukan oleh muslim laki-laki. Shalat jum'at merupakan salah satu bentuk pembiasaan di MTs N Surabaya I yang dilaksanakan bagi seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkaian Sholat Jum'at, adzan dikumandangkan oleh siswa , sebagai bilal pun dari siswa yang dianggap sudah mampu melakukannya, untuk khutbah terdapat dua kali yang terkadang mendatangkan khotib dari luar ataupun jika tidak maka dari guru agama sendiri. Pada saat khutbah, anak-anak harus memperhatikan dan tak ada satu pun kata yang dikeluarkan Dalam pelaksanaan pembiasaan salat Jum'at mengalami beberapa kendala, diantaranya yaitu para siswa yang ramai, menogobrol dengan teman, shaf yang tidak teratur, dan lain sebagainya. Namun hal tersebut dapat sedikit teratasi dengan pengawasan oleh guru-guru dalam menertibkan para siswa.[143]

Gambar 4.5

Siswa bertugas sebagai Bilal

[143] Hasil Observasi saat Sholat Jum'at tanggal 10 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada gambar diatas, siswa yang dianggap sudah mampu menjadi bilal, maju kedepan untuk melaksanakan tugas sebagai bilal pada sholat Jum'at. Anak-anak pun tertib mendengarkan dengan pengawasan dari para guru.

Gambar 4.6

Guru mengawasi siswa pada pelaksanaan sholat Jum'at

Gambar 4.7

Pelaksanaan Sholat Jum'at

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pembiasaan Sholat Idul Adha di sekolah

Di MTs N Surabaya I ini mempunyai kebiasaan ketika hari raya Idul Adha, warga sekolah diharapkan datang untuk melaksanakan Sholat Idul Adha bersama-sama di lapangan Madrasah. Kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan rutin di tiap tahunnya.

Gambar 4.8

Anggota OSIS Bermalam di Madrasah pada malam Idul Adha

Sebelum dilaksanakannya Sholat Ied di pagi hari, pada malam hari raya, anggota OSIS yang sebelumnya sudah membentuk susunan panitia dengan tugasnya masing-masing, bermalam di Madrasah untuk menyiapkan segala keperluan yang akan di gunakan untuk Sholat Ied bersama di lapangan dan juga penyembelihan hewan qurban. Tentunya dalam bermalam, terdapat beberapa guru yang menemani para siswa disana.[144] Mereka bermalam disana agar lebih matang mempersiapkan

[144] Hasil wawancara dengan Reno Awwaludin, Ketua OSIS tanggal 7 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membangun kekompakan karena pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan di pagi hari.

Gambar 4.9

Pelaksanaan Sholat Idul Adha di Lapangan Madrasah

Selesai Sholat Ied, kegiatan selanjutnya yaitu penyembelihan hewan qurban. Penyembelihan hewan qurban di adakan setiap tahunnya dari hasil iuran guru dan siswa Madrasah ini. Setelah di sembelih, pembagian daging qurban dilakukan sendiri oleh guru dan siswa yang telah mendapatkan tugas, terutama untuk anggota OSIS. Daging qurban yang telah ditimbang dibagikan kepada mereka masyarakat sekitar, para warga sekolah yang juga ikut serta membantu serta siswa-siswi yang kurang mampu, mereka mendapatkan kupon yang kemudian dengan antre rapi menukarkannya ntuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daging qurban[145] Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan siswa dapat mempelajari arti berbagi kepada sesama dan dapat menumbuhkan jiwa sosial mereka.

Gambar 4.10

Siswa Turut Serta Membantu Pemotongan Hewan Qurban

Gambar 4.11

Siswa Ikut Membantu Pembagian Daging Qurban

[145] Hasil Observasi peringatan Idul Adha tanggal 13 September 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pembiasaan Infaq

Infaq merupakan salah satu bentuk pembiasaan bagi siswa di MTs Negeri Surabaya I. Pada awalnya infaq ini hanya dikhususkan untuk hari Senin dan Kamis saja, namun lambat laun, siswa dibiasakan untuk berinfaq setiap hari. Tidak ada batasan nominal yang ditentukan dalam berinfaq, namun seikhlasnya para siswa dalam memberikan infaq.

Pembiasaan infaq ini mengajarkan siswa untuk dapat memiliki sifat atau sikap peduli terhadap sesama, murah hati serta memiliki rasa dermawan. Dalam pelaksanaannya peserta didik tidak hanya sekedar diajarkan bagaimana cara kita bersedekah, akan tetapi lebih aplikatif lagi. Selain peserta didik di ajarkan untuk bersedekah yang berupa infaq, peserta didik juga mempunyai program tersendiri, (khususnya peserta didik yang tergabung dalam kegiatan OSIS dan dibantu teman-teman lainnya) seperti bakti sosial, berbagi kepada kaum dhuafa' dan anak yatim piatu. Mereka bekerja sama dengan teman-temen mereka untuk menggalang dana, berupa baju bekas yang masih bisa dipakai, hasil penjualan koran bekas yang natinya dibelikan sembako yang akan dibagi kepada mereka yang membutuhkan, dan sekolah pun juga sangat mendukung atas kegiatan tersebut. *''*[146]

[146] Hasil wawancara dengan Dra. Asmiati tanggal 7Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pembiasaan Puasa di hari-hari tertentu

Di MTs Negeri Surabaya I , para guru memberikan contoh dengan melaksanakan puasa sunnah, seperti puasa Sunnah Tarwiyah-Arafah. Ketika menjelang tanggal 8 dan 9 Dzulhijjah, para siswa diajak untuk melaksanakan puasa sunnah dengan terlebih dahulu di berikan wajangan tentang hikmah dari puasa sunnah Tarwiyah- Arafah tersebut.[147]

Namun, saat peneliti mewawancarai beberapa siswa siswi banyak diantara mereka yang tidak melakukan puasa sunnah seperti yang telah disampaikan, hal tersebut karena beberapa faktor, ada yang memag belum terbiasa, malas, diiming-imingi teman yang tidak puasa,dan lain-lain.

3. Pembiasaan dalam Keimanan

a. Pembiasaan Studi Kenal Lingkungan Religi

SKLR (Studi Kenal Lingkungan Religi) merupakan kegiatan ruin yang dilaksanakan tiap tahunnya untuk peserta didik kelas 8. Kegiatan SKLR ini termasuk dalam pembiasaan keimanan. Kegiatan ini merupakan kegiatan karya wisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah swt, dalam kegiatan ini pembina melakukan survey dengan perencanaan yang matang agar kegiatan ini tidak sekadar menjadi studi biasa.[148]

[147] Hasil wawancara dengan Dra. Asmiati tanggal 7 Desember 2016
[148] Hasil wawancara dengan Nurul Masruroh, S.Pd.I, tanggal 7 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, Ramayulis mengatakan, "Bahwasanya pembiasaan keimanan itu bertujuan agar peserta didik beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, dengan membawa peserta didik memperhatikan alam semesta, memikirkan, dan merenungkan penciptaan langit dan bumi dengan berpindah secara bertahap dari alam natural ke alam supernatural[149] Sebagaimana yang diterangkan oleh Pak Hafiluddin,S.Ag:

> *"Dalam pelaksanaan SKLR, siswa kelas 8 diajak bersama-sama untuk berziarah ke makam para waliyullah. Untuk tahun ini, kami melakukan SKLR ke makam Sunan Ampel, Makam panjang Troloyo dan Makam Gus Dur. Kami menggunakan transportasi bus, dimana setiap perjalanan dapat memperhatikan alam sekitar yang kita lewati, untuk merenungkan kebesaran Allah. Di makam para Wali, kami mengajak para siswa berdoa bertawasul dengan perantara waliyullah*[150]

Sebelumnya, guru memberikan pengetahuan bahwa doa yang kita hadiahkan untuk orang yang telah meninggal dunia akan tersampaikan. Jika kita berdoa dengan bersungguh kepada Allah apalagi dengan bertawasul berperantara waliyullah yang mulia, insyallah doa kita akan diijabahi Allah. Dengan kegiatan ini, para siswa lebih meningkatkan hubungannya dengan Allah dengan mengunjungi makam para wali di sekitar daerah.

---

[149] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h.185.
[150] Hasil wawancara Dra.Nikmarocha , waka kesiswaan, tanggal 8 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12

SKLR di Makam Panjang Troloyo

Gambar 4.13

SKLR di Makam Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.14

SKLR di Makam Gus Dur

b. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Di MTs Negeri Surabaya I sering kali mengadakan acara-acara seremonial keislaman yang biasanya dikemas dalam suatu rentetan acara yang terstruktur. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Saw, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam (1 Muharram).

Format acara dalam PHBI di dirancang bergantung pada situasi dan kondisi. Secara umum, acara-acara tersebut tentu diadakan. Pelaksanaannya dimeriahkan dalam lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa dan guru, terkadang pihak sekolah. juga melibatkan warga sekitar .Bu Asmiati memberikan penjelasan terkait dengan rangkaian beberapa kegiatan PHBI seperti hasil wawancara berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di MTs Negeri Surabaya I ini, dibiasakan mengadakan PHBI. Untuk bulan Ramadhan, tentu ada kegiatan pesantren Ramadhan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Dalam perayaan Isra' mi'raj dan maulid Nabi misalnya kami memanfaatkan guru-guru agama dan juga sewaktu-waktu mengundang kyai dari luar sebagai peceramah. Sebelumnya, biasanya diawali dengan acara-acara lain seperti pementasan dan seni, Untuk peringatan 1Muharram, banyak kegiatan yang di selenggrakan antara lain Pawai Muharram dengan berkeliling disekitar wilayah madrasah, perlombaan seni seperti karaoke islami, rebana serta mengadakan bazar makanan dimana para siswa sendiri didampingi guru terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Gambar 4.15

Pawai Muharram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.16

Unjuk Bakat Seni Siswa saat Gebyar Muharram

Gambar 4.17

Kegiatan Bazar Makanan Gebyar Muharram

Intinya, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh MTs Negeri Surabaya I dalam memperingati hari-hari besar Islam adalah untuk ikut serta dalam mensyiarkan agama, dalam berdakwah, sehingga bisa menjadi media untuk intropeksi diri bagi siswa, guru maupun masyarakat sekitar. Meskipun dengan format acara sederhana, acara PHBI penting untuk diperingati, apalagi acara hari besar agama kita, Islam. Bagi siswa pun bagus untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melatih kekompakan, kebersamaan, dan yang paling penting bagaimana siswa dapat ikut berperan serta dalam menebarkan nilai-nilai agama itu sendiri.

B. Analisis Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs Negeri Surabaya I

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa kegiatan pembiasaan yang ada di MTs Negeri Surabaya I banyak sekali. Akan tetapi dalam pembahasan ini, hanya akan membahas pembiasaan kegiatan keagamaan yang memiliki andil dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terbentuk dari kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut akan dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Pembiasaan dalam Akhlak

a. Nilai Karakter Yang Dikembangkan Dari Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam dan Salim

Di MTs Negeri Surabaya I terdapat kegiatan pembiasaan yang diberlakukan guru yaitu penyambutan terhadap kedatangan siswa ketika tiba disekolah, ketika mereka datang kesekolah siswa dibiasakan dengan senyum, sapa, salam dan salim kepada guru yang telah dijadwalkan untuk menyambut kedatangan siswanya.

Menjabat dan mencium tangan guru ketika masuk dan seusai bersekolah masih menjadi tradisi di banyak sekolah. Itu sebagai bukti kesopanan dan menghormati orang tua, dimana dalam ajaran Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam sangat menjunjung tinggi adab menghormati kepada orang tua. Di sekolah anak dibiasakan seperti itu terhadap guru agar juga dapat diterapkan di luar lingkungan sekolah, meskipun hanya sekedar tersenyum, menyapa, salam atau salim. Secara tidak langsung pembiasaan ini menanmkan nilai religius.

Pembiasaan menyapa, senyum dan salam tidak hanya kepada guru atau yang lebih tua di sekolah namun juga kepada antarteman di sekolah, dengan membiasakan salah satu dari pembisaan tersebut akan menumbuhkan rasa bersahabat/komunikatif dan keakraban sehingga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan menguatkan pertemanan mereka.

b. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan Hidup Bersih

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Pembiasaan hidup bersih di lingkungan MTs Negeri Surabaya I, penulis menganalisis terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terbentuk antara lain: Nilai religius, disiplin, kreatif, tanggung jawab dan peduli lingkungan.

النَّظَافَةُ مِنَ الايمان "*kebersihan sebagian dari iman*". Islam sangat menjunjung tinggi nilai kebersihan, baik kebersihan hati, kebersihan diri maupun lingkungan. Berawal dari kebersihan diri, jika kita terbiasa hidup bersih maka kita tidak akan tinggal diam jika mendapati lingkungan sekitar kita kotor. Karena kebersihan adalah pangkal dari kesehatan, jika kita sehat, tentu kita dapat lebih mudah untuk melakukan sesuatu atau beribadah kepada Allah.

Keberlangsungan hidup bersih di lingkungan MTs Negeri Surabaya I dilakukan sepanjang siswa berada di lingkungan Madrasah. Menjaga kebersihan merupakan tata tertib/peraturan dari Madrasah yang harus di taati oleh setiap siswa. Terlepas dari itu, para siswa diharapkan dapat menerapkannnaya meskipun di lingkungan luar Madrasah, misalnya di rumah. Jadi, kedisiplinan menaati peraturan disini menjadi latihan untuk siswa dan penting untuk mengembangkan nilai disiplin agar dapatditerapkan selain di lingkungan Madrasah.

Selain itu, pembiasaan hidup bersih juga mengandung nilai tanggung jawab dan peduli lingkungan. Betapa tidak, karena kebersihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Madrasah bukan hanya urusan tukang kebersihan saja, namun juga menjadi tanggung jawab semua warga sekolah termasuk masing-masing siswa. Apalagi di Madrasah ini mengadakan lomba kebersihan kelas yang pemenangnya di umumkan tiap sebulan sekali. Maka para siswa selain peduli menjaga lingkungan Madrasah juga lebih menjaga kebersihan kelas mereka masing-masing.

c. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan akhlak kepada Orang Lain

Pembiasaan akhlak perlu diberikan kepada siswa MTs Negeri Surabaya I agar siswa dapat menjalani perannya sebagai *khalifah* di bumi yang selalu berpegang pada *akhlaqul karimah*, karena dengan *akhlaqul karimah*, siswa akan dapat hidup berdampingan dengan masyarakat dan alam yang bersifat selaras, serasi, dan seimbang. Perintah untuk ber-*akhlaqul karimah* itu menjadi anjuran agama Islam sebagaimana firman Allah swt dalam QS.al- Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut (mengingat) Allah." [151]

Akhlak diri dan orang lain adalah menjaga perilaku – perilaku yang tidak baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, misalkan tidak

[151] Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: P.T. Listakwarta Putra, 2003),h.670.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ghibah, tidak mencuri, selalu berkata jujur, tidak sombong, mengingatkan teman jika melakukan kesalahan. Pembiasaan ini, mengandung nilai religius, jujur, bersahabat/komunikatif dan toleransi.

Sebagai makhluk Allah, kita tidak hanya di tuntut untuk menjaga hubungan baik kepada Allah (*Habluminallah*) saja sebagai pencipta, tetapi juga hubungan kita dengan orang lain *(Hablum minannas*) perlu mendapat perhatian karena kita hidup tidaklah sendiri, namun bersama orang lain.

2. Pembiasaan dalam Ibadah

a. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan Doa Bersama

Do'a bersama merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari pada hari aktif sekolah yaitu mulai hari Senin sampai Jum'at. Do'a bersama diharapkan agar siswa terbiasa mengawali harinya untuk berbagai kegiatan apapun dengan mengharap ridho Allah SWT.

Sekolah mengadakan do'a bersama sebelum dan berakhirnya jam pelajaran adalah bentuk dari penanaman karakter terhadap siswa. Karena bagaimanapun, kegiatan do'a bersama mengandung banyak nilai positif yang akan banyak berpengaruh pada pribadi siswa.

Tujuan utama berdoa adalah untuk mengharapkan ridho Allah, dan sebagai bentuk menanamkan nilai religius. Ketika akan mengawali pelajaran, kita berdoa agar dimudahkan dan difahamkan dengan ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan kita pelajari, ketika berakhirnya pelajaran pun, dibiasakan berdoa agar ilmu yang telah kita pelajari menjadi ilmu yang bermanfaat. Hal tersebut secara tidak langsung akan mengajarkan pada siswa bahwa setiap kita akan memulai atau mengakhiri suatu kegiatan haruslah dengan berdoa atau mengingat Allah.

Selain nilai religius, kegiatan do'a bersama di sekolah secara tidak langsung juga telah menanamkan sikap kedisiplinan terhadap para siswa. Mereka dilatih untuk menghargai waktu dengan mempergunakannya pada hal-hal yang bernilai positif. Waktu ibarat pedang, ketika tidak bisa digunakan dengan baik maka waktu akan hilang begitu saja. Kita ingin kembali, tentu tidaklah bisa. Artinya, dengan latihan disiplin dalam kegiatan do'a bersama dalam sekolah, diharapkan para siswa juga bisa bersikap disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain serta dapat memanfaatkan waktu untuk melakukan kebaikan seperti doa diakhir pelajaran pada Surat Al-'Ashr. Misalnya disiplin untuk membantu orang tua, disiplin untuk menolong orang lain yang membutuhkan, dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain di sekitarnya.

Berdoa bersama juga mengandung nilai kejujuran, kejujuran pada diri sendiri. Dengan berdo'a, berarti mereka sudah jujur dan sadar bahwa dirinya adalah hamba yang sangat lemah dan membutuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan dari sang Khaliq. Mereka jujur pada dirinya bahwa mereka hanya bisa meminta pertolongan kepada-Nya, dan mereka jujur bahwa hanya Tuhanlah yang berhak disembah dan dimintai pertolongan.

Selain itu, dalam kegiatan do'a bersama juga tersirat pembentukan karakter untuk toleransi. Toleransi tersebut adalah bagaimana para siswa dapat menghargai antara satu dengan yang lainnya. Karena sebagaimana diketahui bahwa dalam sekolah terdapat banyak siswa yang bisa saja berbeda stratifikasi sosialnya, karakternya, tingkah lakunya, tingkat pengetahuannya, tingkat ekonominya dan semacamnya yang mana perbedaan-perbedaan tersebut tentunya bisa saja menjadi pemicu konfilik antar siswa.

Namun dengan berdoa bersama-sama, duduk tenang dan saling menghargai antara satu sama lain ketika siswa melakukan do'a bersama, maka saat itulah kedudukan semua siswa berada pada taraf yang sama derajatnya; sama-sama siswa dan sama-sama hamba Allah yang mengharapkan ridha dan pertolonganNya.

Do'a bersama sudah mesti dilakukan secara bersama-sama.. Dengan pembacaan bersama tersebut, siswa dapat menjadi sadar bahwa kebersamaan sangat diperlukan dalam kehidupan ini, bersama-sama dalam memohon kepada Allah, bersama-sama dalam mengharap Ridha-Nya, dan bersama-sama untuk mulai menuntut ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan Tadarus Bersama

Tadarus Al-Qur'an bersama atau *muroja'ah* ini dilakukan setiap pagi di kelas masing-masing sesudah doa pembuka pelajaran yang dipimpin oleh guru di kantor. Untuk pembiasaan tadarus, terdapat guru yang mendampingi siswa di masing-masing kelas, yaitu guru yang mendapatkan jam pertama di masing-masing kelas.

Dalam analisis peneliti, kegiatan pembiasaan ini mengandung nilai nilai pendidikan karakter religi, gemar membaca dan rasa ingin tahu. Pembiasaan ini diterapkan dengan harapan agar siswa-siswi gemar membaca al-Qur'an dimana Allah telah menjanjikan memberikan pahala dalam setiap huruf membaca Al-Qur'an akan diberikan 10 pahala kebaikan. Tidak hanya dibaca tapi juga difahami makna ayat Al-Qur'an melalui terjemahannya,karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, jika kita sudah mengetahui makna dari bacaan Qur'an, kita tentu ingin tahu lebih dan lebih lagi. Dengan pengetahuan tersebut, dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari sesuatu yang mudah, hingga kelak setelah dewasa pembiasaan ini dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Menurut M. Quraish Shihab, bahwa pembiasaan yang akhirnya melahirkan kebiasaan ditempuh pula oleh al-Qur`an, membiasakan melaksanakan perintah Allah, sehingga akan terbiasa patuh dan taat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Allah yang akhirnya nantinya menjadi yakin akan kebenaran ajaran al-Qur`an.[152] Artinya, al-Qur'an mengajarkan kepada manusia untuk dapat melaksanakan ajaran yang ada dalam al-Qur'an, membiasakan melaksanakan perintah Allah yang akhirnya hatinya menjadi yakin akan kebenaran ajaran al-Qur'an.

c. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan Sholawat dan Asmaul Husna

Begitu besarnya manfaat membaca sholawat dan asmaul husna, untuk itu siswi yang tidak bisa mengikuti kegiatan tadarus & sholat dhuha bersama karena berhalangan tetap mendapat kebaikan dari pembiasaan membaca asmaul husna,dzikir pagi & doa-doa pilihan. Adapun nilai yang terdapat dalam pembiasaan ini adalah nilai religi, jujur, disiplin, gemar membaca sholawat.

Terkait dengan jujur, pada pelaksanaannya di adakan absen untuk kehadiran siswa yang mengikuti, disiplin dalam waktu ketika dimulainya pembacaan sholawat dan menumbuhkan kesenangan dalam membaca sholwat pada Nabi Muhammad serta pembacaan asmaul husna. Dengan membaca Sholawat akan menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw, yang diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat

[152] M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), h.176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan Sholat

Shalat, merupakan rukun Islam ke dua yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Umat Islam dimana mempunyai efek positif bagi perkembangan mental dan kepribadian seseorang. Dengan ibadah sholat,diharapkan hati menjadi tenang, perilaku terkendali dan orientasi hidup tertata dengan baik.

Di MTs Negeri Surabaya I, kegiatan Sholat dilaksanakan di masjid atau mushalla. Namanya shalat berjamaah sudah tentu dilaksanakan secara bersama-sama beserta siswa dan para pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah hingga satpam sekolah.

Semua jamaah berada pada taraf yang sama, meskipun terdapat perbedaan, namun dengan menumbuhkan sikap toleransi, menjadi satu saudara; saudara seagama, saudara sebagai hamba Allah. Dengan melihat kebersamaan dalam shalat berjamaah, sangat tampak betapa indahnya kerukunan dan persaudaraan dalam hidup ini. Ketika imam bertakbir, maka jamaah juga ikut bertakbir, ketika imam berukuk maka jamaah juga mengikuti untuk berukuk dan seterusnya.

Selain toleransi, banyak sekali nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembiasaan sholat disini. Utamanya adalah nilai religi, dengan kita melaksanakan sholat kita patuh beribadah kepada Allah, menaati peraturan-Nya. Dengan melaksanakannya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjamaah menumbuhkan rasa kebersamaan dan dapat lebih berkomunikasi karena saling bertemu.

Di samping itu, shalat berjamaah juga mengajarkan sikap kedisiplinan. Kedisiplinan dalam shalat berjamaah terlihat pada keterkaitannya dengan waktu.. Ketika adzan berkumandang semua warga sekolah, termasuk siswa, bergegas menuju masjid untuk melakukan Shalat berjamaah. Di MTs Negeri Surabaya I, shalat berjamaah dipimpin langsung oleh guru agama sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut memperlihatkan nilai kedisiplinan.

Shalat dalam makna bahasa berarti do'a, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk melaksanakan shalat lima kali sehari semalam. Dan hamba-hamba yang ikhlas, akan melaksanakan perintah tersebut sebagai bukti penyerahan dirinya kepada Allah. Sholat merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang tidak dapat diwakilkan.Untuk itu di Madrasah ini sangat menekankan sekali dengan pembiasaan sholat untuk melatih tanggung jawab siswa, tidak hanya di madrasah namun dapat dikembangkan di lingkungan luar sebagai anak, saudara, dan bagian dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Nilai Karakter Yang dikembangkan dalam pembiasaan Infaq

Dalam pembiasaan Infaq, banyak terdapat nilai karakter yang dikembangkan, antara lain tentu nilai religi dan peduli sosial. Dimana dalam tuntunan agama, apa yang kita miliki hakikinya bukan lah milik kita, namun titipan dari Allah yang harus kita syukuri. Mensyukuri dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengeluarkan seikit harta atau kepunyaan kita untuk orang lain. Dimana pepatah mengatakan bahwa orang yang senang memberi, kelak akan menerima. Selain nilai tersenut juga terdapat nilai karakter toleransi, tanggung jawab dan peduli social.

f. Nilai Karakter yang dikembangkan dalam pembiasaan Puasa Sunnah

Adapun nilai karakter yang dikembangkan dengan puasa sunnah, adalah nilai religi, jujur, disiplin, tanggungjawab. Puasa sunnah adalah salah satu bentuk ketaatan kita kepada Allah dan mengikuti kesunnahan Nabi dengan melakukan puasa sunnah. Puasa adalah ibadah dimana Allah sendiri yang akan memberikan pahalanya, karena hanya Allah yang mengetahui apakah kita benar-benar puasa atau tidak. Untuk itu dengan pembiasaan ini, kita dapat menanmkan nilai karakter jujur, disiplin serta tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembiasaan Dalam Keimanan

a. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan SKLR

Studi Kenal Lingkungan Religi (SKLR) merupakan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan di MTs Negeri Surabaya I dengan mengunjungi tempat-tempat wisata religi seperti berziarah ke makam KH. Abdurrahman Wahid (Gusdur), ziarah ke makam-makam para wali seperti Sunan Ampel di Surabaya, dan lain-lain.

Acara demikian diadakan dengan tujuan tiada lain untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. Dengan berkunjung ke tempat-tempat bersejarah, para siswa diharapkan bisa mengingat mati, bahwa kita hidup di dunia ini hanya bersifat sementara dan akan kembali keharibaanNya.

Setelah sampai pada tujuan wisata, misalnya makam Gusdur, diadakan do'a bersama sekaligus ada pencerahan dari guru pendamping untuk sekedar mengingat jasa dan perjuangan beliau. Begitu juga ketika berkunjung ke makam para wali, para siswa diharapkan dapat meneladani sifat-sifat para wali untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan mereka masing-masing. Di sinilah kegiatan wisata rohani berarti juga mengandung nilai keteladanan (uswah). Artinya, bagaimana para siswa dapat mencerna dan memahami sejarah kehidupan para tokoh-tokoh yang dikunjungi dalam kegiatan wisata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai karakter yang dapat dikembangkan pada kegiatan SKLR ini antara lain: Religi, Disiplin, Cinta lingkungan, Tanggung Jawab dan Peduli Sosial.

b. Nilai Karakter Yang Dikembangkan dari Pembiasaan PHBI

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) tampaknya menjadi momen yang tepat bagi sekolah guna menyelenggarakan kegiatan yang dapat membangun karakter positif siswa sebagiamana tuntutan dalam undang-undang sindiknas. Momentum inilah yang juga dijadikan sebagai media dalam pembentukan karakter siswanya oleh MTs Negeri Surabaya I. Pada pembahsan sebelumnya, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada Peringatan Hari Besar Islam Dimana kegiatan-kegiatan dimaksud memiliki nilai-nilai karakter yang berbeda dan bisa menjadi penopang terhadap pembentukan karakter yang dilakukan dalam sekolah formal. Antara lain: Peringatan 1 Muharram, Isra'Mi'raj, Maulid Nabi dan Pesantren Ramadhan.

Sebelum di selenggarakan acara-acara tersebut, tentunya dibentuklah susunan kepanitiaan yang juga tentu melibatkan siswa-siswa terutama anggota OSIS. Siswa dilatih untuk saling bekerja sama, disiplin, bekerja keras untuk menyukseskan acara dengan ide-ide kreatifnya serta tanggung jawab masing-masing anggota untuk tugas yang mereka dapatkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai religi tentu tidaklah lupa, karena ini merupakan peringatan hari besar Islam. Dengan kita memeperingati momentum tersebut, kita akan mengingat sejarah dibalik peringatan tersebut yang mana sebagai seorang muslim kita harus mengetahuinya.

Dalam peringatan Muharram, terdapat lomba-lomba yang diikuti oleh siswa. Misalnya dalam seni rebana atau karaoke islami. Mereka yang mempunyai bakat atau prestasi dapat mengikutinya dengan sikap percaya diri yang ditumbuhkan. Hal tersebut menumbuhkan nilai karakter menghargai prestasi. Juga terdapat kegiatan bakti sosial dimana kegiatan ini dapat meningkatkan rasa empati siswa dan kepedulian mereka terhadap sesama. Melalui kegiatan ini siswa diasah kecerdasan sosialnya. Sikap kasih sayang, peduli terhadap sesama perlu ditunjukkan dengan kegiatan nyata. Dengan melibatkan siswa dalam pengumpulan dana ataupun barang, siswa belajar bagaimana mereka bisa bekerjasama antara satu panitia dengan yang lain dan dapat berinteraksi sosial terhadap lingkungan di sekitar sekolah.

Dari penjelasan tersebut, sudah jelas bahwa kegiatan pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs Negeri Surabaya I merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Kegiatan tersebut secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.Untuk lebih jelasnya, berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel terkait dengan kegiatan pembiasaan keagamaan sekaligus dengan nilai pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan tersebut**:**

Tabel 4.1

Hasil data kegiatan pembiasaan keagamaan dan nilai karakter

No.	**Kegiatan Pembiasaan Keagamaan**	**Nilai karakter**
1.	**Pembiasaan dalam Akhlak**	
a.	Senyum, Sapa, Salam dan Salim	1) Religius 2) Bersahabat/Komunikatif
b.	Hidup Bersih	1) Religi 2) Disiplin 3) Peduli Lingkungan 4) Tanggung Jawab
c.	Akhlak Terhadap Orang Lain	1) Religi 2) Jujur 3) Toleransi 4) Cinta Damai 5) Bersahabat/Komunikatif
2.	**Pembiasaan dalam Ibadah**	
a.	Doa Bersama	1) Religi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2) Jujur 3) Disiplin 4) Toleransi
b.	Tadarus Bersama	1) Religi 2) Disiplin 3) Gemar Membaca 4) Rasa Ingin Tahu
c.	Membaca Sholawat dan Asmaul Husna	1) Religi 2) Jujur 3) Disiplin 4) Gemar Membaca
d.	Sholat 1) Sholat Dhuha 2) Sholat Dhuhur dan Ashar Berjamaah 3) Sholat Jum'at 4) Sholat Idul Adha	a) Religi b) Disiplin c) Jujur d) Toleransi e) Demokratis f) Bersahabat/Komunikatif g) Mandiri h) Cinta Damai i) Peduli Sosial j) Tanggung Jawab
e.	Infaq	a) Religi b) Jujur c) Bersahabat/Komunikatif d) Peduli Sosial e) Tanggung jawab
f.	Puasa	a) Religi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		b) Jujur c) Disiplin d) Toleransi e) Tanggung jawab
3.	Pembiasaan dalam Keimanan	
g.	Studi Kenal Lingkungan Religi (SKLR)	a) Religi b) Disiplin c) Cinta lingkungan d) Tanggung Jawab e) Peduli Sosial
h.	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	a) Religi b) Disiplin c) Kreatif d) Kerja Keras e) Tanggung Jawab f) Menghargai Prestasi g) Peduli Sosial h) Percaya Diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id